

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

- a Angka kejadian pre-eklampsia berat di RSUD Kabupaten Bekasi periode Juni 2015-Juni 2016 adalah sebanyak 130 kasus
- b Gambaran distribusi penderita pre-eklampsia berat dalam penelitian ini adalah berusia 20-35 tahun sebanyak 75%, multigravida sebanyak 67,9% memiliki riwayat pre-eklampsia sebanyak 53,6% dan obesitas sebanyak 60,8%
- c Faktor yang memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian pre-eklampsia berat adalah primigravida, riwayat pre-eklampsia dan obesitas dengan BMI ≥ 30
- d Faktor yang tidak memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian pre-eklampsia berat adalah usia ibu
- e Faktor risiko riwayat pre-eklampsia dan obesitas masih berhubungan secara signifikan dengan kejadian pre-eklampsia berat saat dianalisis dengan metode regresi logistik backward
- f Ibu yang memiliki riwayat pre-eklampsia dan obesitas memiliki peluang 5% untuk mengalami pre-eklampsia berat
- g Ibu hamil dengan riwayat pre-eklampsia pada kehamilan sebelumnya tetapi saat ini tidak mengalami obesitas berpeluang 3% untuk mengalami pre-eklampsia
- h Ibu hamil yang tidak memiliki riwayat pre-eklampsia pada kehamilan sebelumnya tetapi saat ini mengalami obesitas berpeluang 1% untuk mengalami pre-eklampsia berat

VI.2 Saran

VI.2.1 Untuk RSUD Kabupaten Bekasi

- a Menambahkan data mengenai riwayat pre-eklampsia dikeluarga pada rekam medik.
- b Memberikan edukasi pada ibu hamil mengenai risiko, tanda dan gejala pre-eklampsia berat sehingga ibu hamil dapat segera dibawa ke sarana medis terdekat untuk mencegah timbulnya komplikasi jika ditemukan tanda dan gejala.
- c Memberikan edukasi tidak hanya pada ibu hamil tapi juga kepada suami atau keluarga terdekat mengenai risiko, tanda dan gejala pre-eklampsia berat sehingga ibu hamil dapat segera dibawa ke sarana medis terdekat untuk mencegah timbulnya komplikasi jika ditemukan tanda dan gejala
- d Memberikan penyuluhan kepada para calon ibu mengenai keadaan patologis pada kehamilan seperti pre-eklampsia serta jika diperlukan melakukan deteksi dini pada para calon ibu yang memiliki faktor risiko dan memberikan edukasi secara rinci mengenai cara mengatasi faktor risiko yang sifatnya bisa dimodifikasi seperti obesitas dan hipertensi

VI.2.2 Untuk Responden

- a Untuk responden diharapkan untuk hamil pada usia reproduktif yaitu usia 20-35 tahun dan menghindari kehamilan pada usia <20 tahun dan >35 tahun.
- b Untuk responden yang hamil pada usia berisiko yaitu <20 tahun dan >35 tahun diharapkan untuk melakukan *antenatal care* lebih sering dibandingkan dengan responden yang hamil pada usia 20-35 tahun
- c Melakukan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* secara rutin sesuai yang dijadwalkan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang menangani agar dapat di kenali sedini mungkin risiko, tanda dan gejala pre-eklampsia berat
- d Untuk ibu hamil dan ibu yang akan merencanakan kehamilan diharapkan dapat mengatur penambahan berat badan selama kehamilan dan menjelang kehamilan sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan

VI.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a Diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor risiko lain seperti riwayat keturunan, riwayat hipertensi dan kehamilan kembar
- b Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode kohort agar keakuratan penelitian lebih baik di banding metode *case control*
- c Diharapkan dapat melakukan penelitian pada daerah yang cakupannya lebih luas, misalnya provinsi Jawa Barat

